

---

**REVITALISASI PEMBAHARUAN FASILITAS AGROWISATA PERTANIAN  
EMBUNG AIR BATU BEUREUM DESA KARANG MUKTI KABUPATEN BEKASI**

**Muhamad Syahwildan<sup>1</sup>, Muhamad Ekhsan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pelita Bangsa

E-mail: [muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id](mailto:muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id)

**ABSTRAK**

Jurnal ini menguraikan tentang hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan tim divisi inovasi berupa Pembaruan Papan Nama, Pembuatan Spot Foto dan Penanaman Bibit Pohon Mangga Irwin di Embung Air Batu Beureum Latar Belakang kegiatan didasari atas kondisi Embung Air Batu Beureum yang kurang memiliki daya tarik sebagai destinasi wisata pertanian. Metode kegiatan dilakukan dengan melakukan survei lokasi guna melihat kondisi langsung untuk dapat dijadikan acuan sebagai bahan pembaharuan fasilitas apa yang akan dilakukan di sekitar Embung Air Batu Beureum. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat desa dalam mengembangkan Embung Air Batu Beureum. Adapun hasil dari kegiatan ini berbentuk inovasi pembaruan Papan Nama dan pembuatan spot foto yang diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian masyarakat desa terhadap potensi wisata pertanian di Embung Air Batu Beureum. Dan juga penanaman bibit pohon mangga irwin tujuannya untuk membuat suasana Embung Air Batu Beureum menjadi lebih rindang dan menambah seni pemandangan.

**Kata kunci** : papan nama, spot foto, agrowisata

**ABSTRACT**

*This journal describes about the result of community service carried out by the innovation division team in the form of renewing the name board, making photo spots and planting irwin mango tree seedlings in the Embung Air Batu Beureum. The background of activity is based on the condition of Embung Air Batu Beureum that lacks attractiveness as agricultural tourism destination. The method of activity is carried out by conducting a location survey to see the conditions directly so that it can be used as a reference for updating what facilities will be carried out around for updating what facilities will be carried out around the Embung Air Batu Beureum. The purpose of this activity is to helped village communities in developing Embung Air Batu Beureum. While the result of this activity are in the form of innovate renewing the name board and making photo spots with are hoped to increase the sense of concern of the village community towards the potential for agricultural tourism in Embung Air Batu Beureum. And also planting irwin mango tree seedlings to create the atmosphere Embung Air Batu Beureum to more shady and add to the art of scenary.*

**Keywords** : name board, photo spots, agro-tourism

**PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan sektor yang menjadi perhatian pemerintah dalam beberapa tahun terakhir, karena dapat menjadi penggerak kegiatan ekonomi guna meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat desa sekitar (Holik, 2016). Pariwisata tidak hanya menawarkan rekreasi semata, akan tetapi menjadi potensi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan desa (Setiawan, 2015). Pengembangan pariwisata di suatu daerah yang dikelola secara baik, diharapkan memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah. Pariwisata terbukti memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat desa dengan menciptakan peluang untuk bekerja, meningkatkan kesempatan usaha baru, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, dan meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi dan pajak (Hermawan, 2016).

Agrowisata merupakan bentuk pariwisata yang menawarkan kegiatan pertanian sebagai daya tarik wisata serta edukasi terhadap para pengunjung. Agrowisata menghadirkan potensi sumber

pendapatan desa dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Prinsip pengembangan agrowisata harus diperhatikan dengan baik agar terus berkelanjutan, dimana masyarakat menjadi kunci keberhasilan dengan berpartisipasi secara aktif (Damanik dan Weber, 2006).

Embung Air Batu Beureum merupakan salah satu contoh destinasi agrowisata yang terletak di Kampung Lemah Abang, Desa Karangmukti, Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi. Maksud dan tujuan dibuatnya Embung Air adalah untuk mengairi lahan pesawahan yang ada di Desa Karangmukti. Segenap perangkat Desa diperlukan kerja keras dan kegigihannya untuk mengelola dan mengembangkan hal tersebut. Maka dari itu muncul gagasan dan ide pemikiran serta inovasi bagaimana agar harkat, martabat dan derajat masyarakat Karangmukti dapat meningkat (Desa Karang Mukti, 2020).

Agrowisata dapat dijadikan ladang bisnis bagi para masyarakat desa yang bekerja di sektor pertanian jika mampu dalam mengembangkan potensi tersebut (Jolly dan Reynolds, 2005). Keberhasilan suatu perencanaan pengembangan agrowisata dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti faktor dukungan dari badan pemerintah desa setempat yang secara konsisten menumbuhkan rasa peduli dan mampu memahami potensi Embung Air Batu Beureum yang memiliki potensi untuk dijadikan destinasi wisata pertanian.

Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa masyarakat desa Karangmukti masih enggan melakukan kegiatan yang dapat mendukung revitalisasi pembaruan. Kegiatan survei yang dilakukan sudah cukup mengidentifikasi beberapa masalah di sekitar lokasi embung air, dimana papan nama embung air masih menggunakan huruf bambu kondisinya cukup memprihatinkan dengan posisi yang hanya dikaitkan pada bentangan pagar bambu. menyikapi hal tersebut tim pengabdian masyarakat berencana untuk membuat papan nama yang menarik dan bersifat mempromosikan Embung Air Batu Beureum sangat diperlukan oleh desa Karangmukti.

Pemasangan papan nama perlu diperhatikan dengan baik, pemilihan tempat yang strategis akan menjamin kemampuan pandangan atau memiliki sudut pandang untuk dapat dilihat secara jelas sehingga dapat menarik perhatian setiap orang yang melihatnya. Halaman depan Embung Air Batu Beureum juga nampak sepi meski terdapat beberapa tiang atau pilar besi kecil yang saling berbaris namun tanpa sepetah hiasan. Menanggapi hal tersebut munculah ide berupa inovasi pembuatan spot foto dan penanaman pohon.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan revitalisasi pembaruan Embung Air Batu Beureum ini menggunakan metode survei sebagai acuan perencanaan awal. Survei lokasi tempat dilakukan guna mengetahui lokasi yang strategis untuk realisasi peletakan Papan Nama. Lokasi harus mudah dilihat dari berbagai arah, tidak terhalang pepohonan, bangunan dan apapun yang dapat menghalangi informasi dari papan nama yang dibuat.

Metode pembuatan spot foto di halaman depan Embung Air Batu Beureum didasarkan pada aspirasi perangkat desa Karangmukti yang memberikan kesempatan mahasiswa kuliah kerja nyata untuk

berinovasi apapun serta berkreasi secara bebas dengan melihat kebutuhan daya tarik terhadap lokasi tersebut sehingga masyarakat merasa tertarik dan mau mengunjunginya. Pembuatan spot foto dilakukan dengan memanfaatkan pilar besi di sekitar embung air untuk dijadikan kerangka spot foto.

Adapun metode akhir kegiatan yang akan dilakukan adalah penanaman pohon mangga irwin. Dengan tujuan untuk memperindah kondisi sekitar embung air serta dapat dijadikan ladang panen buah bagi masyarakat desa Karangmukti di masa yang akan datang.

## HASIL

Kesadaran akan butuhnya pembaruan Papan Nama sebagai media informasi dan promosi mengenai keberadaan Embung Air Batu Beureum menjadi fokus utama. Adapun hasil dalam pengabdian masyarakat di desa Karang mukti Kabupaten Bekasi meliputi :

### 1. Pembaharuan Papan Nama

Tabel 1. Kegiatan Pembaruan Papan Nama

Waktu Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
18 Januari 2021	Pembelian bahan papan nama. Pembelian bahan menyesuaikan ketersediaan anggaran kegiatan yang ada.
20 Januari 2021	Proses pembuatan papan nama dan pelukisan huruf papan nama. Betempat di bengkel las di dekat kantor desa.
21 Januari 2021	Prosesi kegiatan pemasangan papan nama Embung Air Batu Beureum, dihadiri langsung oleh masyarakat dan perangkat desa Karangmukti.

Sebelum	
Pelaksanaan	



**Gambar 1. Pembaruan Papan Nama**

## 2. Pembuatan Spot Foto

**Tabel 2. Kegiatan Pembuatan Spot Foto**

Waktu Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
20 Januari 2021	Pembelian bahan beserta atribut hias untuk pembuatan spot foto.
26 Januari 2021	Pemasangan kerangka spot foto mulai dilakukan.
27 Januari 2021	pemasangan atribut hias spot foto berupa daun sintetik dianyam melingkar penuh diantara kerangka spot foto.



**Gambar 2. Pembuatan Spot Foto**

## 3. Program Penanaman Pohon

**Tabel 3. Penanaman Pohon Irwin**

Waktu Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
01 Februari 2021	Pembelian bibit pohon mangga irwin

06 Februari 2021	Penanaman pohon mangga irwin dilakukan sebagai upaya untuk menambah seni pemandangan sekitar embung. Dan dihadiri oleh perangkat desa dan Dosen Pembimbing Lapangan yang ikut serta melakukan penanaman pohon.
------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Gambar 3. Penanaman Pohon Mangga Irwin

## PEMBAHASAN

### 1. Pembaharuan Desain Papan Nama

Berikut adalah beberapa tahapan perencanaan kegiatan pembaruan papan nama:

a. Rapat kordinasi dengan segenap Perangkat Desa

Tahap awal dilakukan kordinasi dengan perangkat desa, dalam kordinasi tersebut dihasilkan poin pembahasan bahwa perangkat desa memberikan kesempatan secara bebas kepada mahasiswa kuliah kerja nyata untuk melakukan pembaruan Papan Nama Embung Air Batu Beureum.

b. Rapat Kordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Setelah perangkat desa sudah menyerahkan mandat tersebut, mahasiswa meminta arahan dan masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan untuk dapat memastikan kegiatan pembaruan papan nama dilaksanakan. Kordinasi tersebut menghasilkan poin pembahasan utama yaitu mengenai bahan papan nama yang akan digunakan disarankan terbuat dari stainless.

c. Rapat Finalisasi Keputusan

Berkaca pada kordinasi yang dilakukan baik dengan Perangkat Desa Maupun Dosen Pembimbing Lapangan dapat dikatakan bahwa bahan stainless sangatlah bagus, akan tetapi setelah menimbang faktor anggaran yang dinilai cukup tinggi menjadikan hal tersebut berubah. Menyikapi hal itu para mahasiswa mencari solusi dengan menggunakan bahan besi papan yang dibuat di bengkel las

sekaligus dengan tambahan lukisan pada papan nama dengan tema huruf gradasi bertuliskan Embung Air Batu Beureum.

## **2. Pembuatan Spot Foto**

Menindaklanjuti kurangnya daya tarik di halaman depan Embung Air Batu Beureum tim divisi inovasi memutuskan untuk membuat rancangan spot foto. Secara umum proses perencanaan pembuatan spot foto hampir sama dengan papan nama. Dimana pihak desa memberikan kesempatan secara penuh kepada mahasiswa untuk menuangkan ide dan gagasan dalam upaya revitalisasi pembaruan Embung Air Batu Beureum. Dari sisi lain pihak Dosen Pembimbing Lapangan juga mendukung rencana pembuatan spot foto karena dinilai dapat membuat langkah perubahan pada halaman depan embung air.

## **3. Program Penanaman Pohon**

Dilakukan pembelian sebanyak 7 (tujuh) pohon mangga irwin dengan ukuran yang masih kecil. Pembelian dilakukan melalui online shop.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa telah dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 10 Januari 2021 sampai dengan 07 Februari 2021 berisi berbagai serangkaian program kegiatan. Revitalisasi Pembaruan Embung Batu Beureum sudah dilaksanakan dengan berupa pembaharuan papan nama, pembuatan spot foto dan penanaman bibit pohon mangga irwin. Pelaksanaan program kegiatan berjalan dengan lancar seiring dengan dukungan yang diberikan masyarakat desa dan berkat pemberian fasilitas dari perangkat desa.

Dari semua rangkaian kegiatan revitalisasi ini, dapat disimpulkan bahwa Embung Air Batu Beureum memiliki potensi untuk menjadi salah satu destinasi agrowisata pertanian jika masyarakat desa dan perangkat desa Karangmukti mampu melanjutkan pengembangan dan pengelolaan dengan baik dan juga disertai rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Pesan ditujukan kepada perangkat desa Karangmukti untuk senantiasa berupaya untuk mengembangkan Embung Air Batu Beureum dengan menjalin komunikasi terhadap Lembaga atau Dinas yang berwenang dalam kaitannya pembangunan wisata desa pertanian. Kedua ditujukan kepada seluruh masyarakat desa Karangmukti untuk menjaga kelestarian dan kebersihan di sekitar Embung Air Batu Beureum. Adapun saran untuk angkatan pengabdian masyarakat selanjutnya agar dapat melanjutkan perjuangan yang sudah dilakukan oleh angkatan pengabdian masyarakat saat ini.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa Karangmukti, Rektor Universitas Pelita Bangsa, Ketua Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa, Ketua LPPM

---

Universitas Pelita Bangsa, Panitia Penyelenggara yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat desa yang dilakukan oleh Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti Noviah Apriliani, Asmi Aris, Anggi Fatika Sari, Riyan Siregar, Dian Saputri, Kahfi Imam Faqih Kurnia, Mufti Nurkhasanah, Intnia Isnaini, Latifah Nur Khasanah, Anisa Devi Agustina, 2021. Pengembangan Wisata Embung Gunung Panggung Terintegrasi Desa Budaya Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tambokromo. *Jurnal Abdi Sosial Budaya dan Sains* Volume 3 Nomor 1, Januari 2021.
- Fransisco J. Ega, Roberto G. Torrente, Alfredo Aguilar, 2018. An Efficient Agro-industrial Complex in Almeria (Spain): Towards an Integrated and Sustainable Bioeconomy Model. *New Biotechnology* 40 (2018) 103-112. Journal Homepage: [www.elsevier.com/locate/nbt](http://www.elsevier.com/locate/nbt)
- I Made Dwipayasa, I Ketut Suamba, I Wayan Budiasa, 2019. Analisis Potensi Pengembangan Agrowisata Berbasis Subak di Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* Vol. 8. No. 4 Oktober 2019.
- Geri Barnas, Muksin, Mery Muspita, 2018. Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Ledokombo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume: 2, Agustus 2018.
- Krittapat Pitchayadejanant, Parinya Nakpathom, 2018. Data Mining Approach For Arranging and Clustering The Agro-tourism Activities In Orchard. *Kasetsart Journal of Social Sciences* 39 (2018) 407-413.
- Muhammad Arfani Fadhil, Wulan Sumekar, Dyah Mardianingsih, 2020. Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Bunga Krisan di Taman Bunga Celosia Desa Candi, Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* Vol. 4 Nomor 1 (2020): 39-50
- Nurin Fitriani, 2019. Implementasi Desain Papan Nama Desa Wisata Jambu Gondangmanis Kabupaten Jombang. *Jurnal Abdimas PHB* Vol. 2 No. 1 Tahun 2019.
- Pujo Saroyo, Gumatri Tatik Mulyati, 2015.. Analysis of Prospect of Agro-tourism Attractiveness Based On Location Characteristics. *Agriculture and Agricultural Science Procedia* 3 (2015) 72-77.
- Tati Budiarti, Suwanto, Istiqlaliyah Muflihkaty, 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* Vol. 18 (3): 200-207